

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SUBJEK PAJAK DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN TUREN KABUPATEN MALANG

Nadila Putri Hastiti*, Anik Malika**, dan Arista Fauzi Kartika Sari***

Email: nadilidildol@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the factors that influence the subject of taxes in making land and building tax payments in Turen District, Malang Regency. The independent variables are Taxpayer Awareness (X1), Tax Service (X2), Taxpayer Knowledge and Understanding of Taxation (X3), Taxpayer Income (X4), and Tax Sanctions (X5). quantitative and technical multiple linear regression analysis. Data collection was carried out using primary data sources by distributing questionnaires arranged on a five-point Likert scale. The distribution of questionnaires is addressed to taxpayers who have been registered in the DHKP of Turen District. From a population of 58,405

Taxpayers registered with the DHKP, Turen District, using the Slovin formula, the results obtained to be sampled were 618 respondents who met the requirements to be processed. The results showed that the variables of Taxpayer Awareness, Tax Services, Knowledge and Understanding of Taxpayers on Taxation, Taxpayer Income, and Tax Sanctions had a positive and significant effect simultaneously on Tax Subjects in making Land and Building Tax Payments.

Keywords: *taxpayer awareness, tax services, knowledge and understanding of taxpayers on taxation, taxpayer income, tax sanctions.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak adalah pungutan wajib rakyat kepada negara yang terutang dan bersifat memaksa. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Pajak yang menjadi sumber pendapatan negara yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pemerintah diharapkan dapat memenuhi tujuan daerahnya dengan mengoptimalkan pendapatan dari sektor pajak bumi dan bangunan, karena keuntungan finansial yang diperoleh dari sektor ini sangat potensial sebagai penyuplai penerimaan negara yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan dan kesejahteraan rakyatnya. Peneliti mengambil di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang dikarenakan pembangunan di sekitar wilayah Turen masih bisa dibilang rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Turen terhadap kewajibannya dalam membayar Pajak Bumi dan bangunan dilihat pada tabel 1 dibawah ini

**Tabel 1 Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Turen
Kabupaten Malang Tahun 2020-2021**

Tahun	Rencana Target			Realisasi			Sisa		
	WP/SPPT	Pajak Terutang	%	WP/SPPT	Pajak Terutang	%	WP/SPPT	Pajak Terutang	%
2020	57.977	1.644.052.438	100	55.059	1.553.538.308	94.77	2.323	90.514.132	5.23
2021	58.405	1.459.255.843	100	51.002	1.312.028.316	89.30	6.975	157.227.527	10.7

Pada tahun 2020 dan 2021 penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan mengalami penurunan, terlihat dari pajak terutang pada tahun 2020 senilai 94,77% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 89,30%. Dengan kata lain penerimaan PBB pada dua tahun terakhir tidak dapat memenuhi rencana target pajak terutang yaitu sebesar 100%. Pemerintah harus membuat masyarakat patuh dalam membayar pajaknya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Tingkat

kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dapat dilihat dari ketepatan waktu dan ketepatan pengisian surat pemberitahuan tahunan (SPT) yang dilaporkan.

Sesuai dengan latar belakang yang di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini adalah apakah variabel kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan, pendapatan wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan, pendapatan wajib pajak, sanksi pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
2. Apakah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
3. Apakah pengaruh pelayanan pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
4. Apakah pengaruh pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
5. Apakah pengaruh pendapatan wajib terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
6. Apakah pengaruh sanksi pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan, pendapatan wajib pajak, sanksi pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pelayanan pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wajib terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.
6. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan data bagi individu-individu yang terlibat dalam penyelidikan suatu masalah yang sama. Sementara itu, bagi otoritas publik hal itu cenderung digunakan sebagai bahan pemikiran dalam menyusun strategi-strategi terkait pemungutan pajak sehingga dapat membangun pendapatan yang berdekatan dan dapat memberikan kritik kepada otoritas publik.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Menurut Muliori (2011) dalam Dewinta (2012) *charge mindfulness* adalah suatu kondisi di mana seorang individu mengetahui, merasakan, menghormati dan mematuhi pengaturan tugas material dan memiliki kesungguhan dan ingin memenuhi komitmen

pengeluarannya. Selanjutnya, pengenalan pemungutan pajak adalah kondisi seseorang untuk mengetahui atau memahami bidang pemungutan pajak.

Pelayanan Pajak (X2)

Pelayanan diperkirakan dengan adanya tempat-tempat angsuran retribusi tanah dan bangunan yang dapat dijangkau oleh warga, termasuk pengumpul yang datang langsung untuk menagih retribusi kepada warga di rumahnya masing-masing. Hal ini akan semakin memudahkan warga dalam membayar retribusi tanah dan bangunan, terutama dalam meningkatkan konsistensi mereka dalam membayar retribusi luas dan bangunan.

Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak atas Perpajakan (X3)

Menggambarkan apakah warga negara yang memiliki informasi dan pemahaman pemungutan pajak memiliki perbedaan yang sangat besar dengan warga negara yang tidak memiliki informasi yang memadai tentang pemungutan pajak.

Pendapatan Wajib Pajak (X4)

Tingkat bayaran warga negara sehingga dapat mempengaruhi subjek tugas dalam membayar PBB, pada akhirnya, berapa banyak PBB yang harus dibayar, berapa bayaran yang didapat secara konsisten.

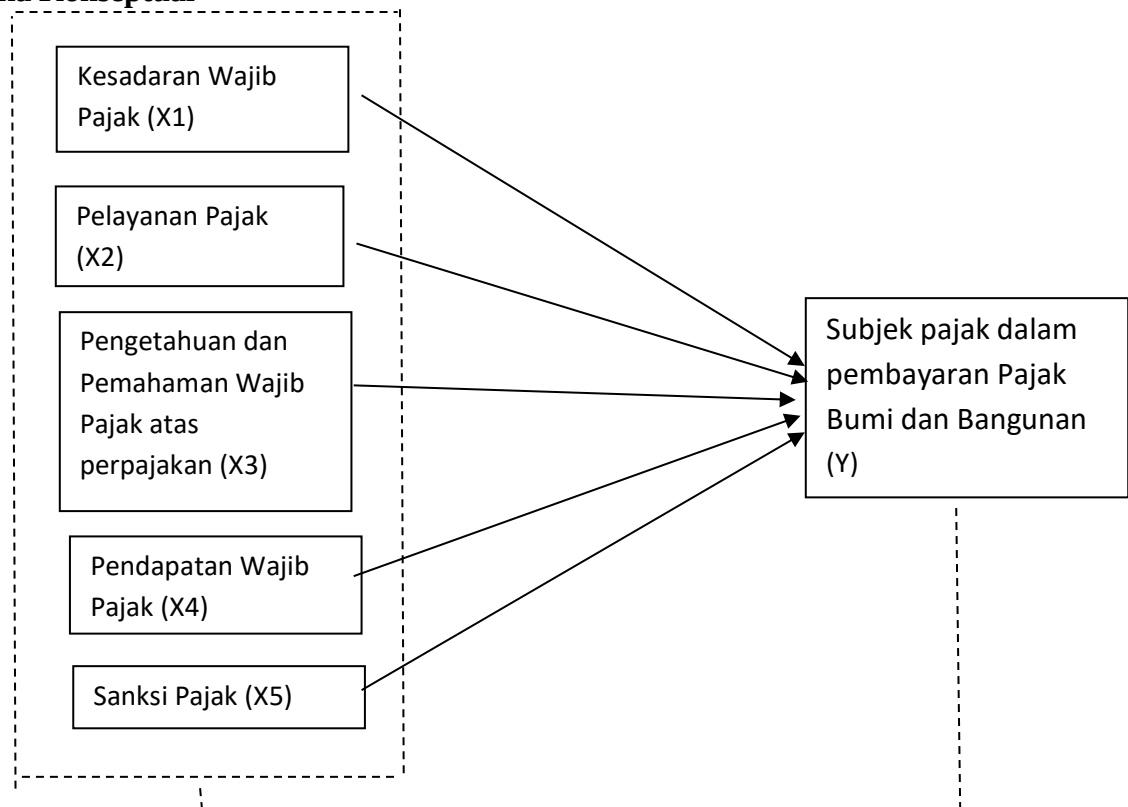
Sanksi Pajak (X5)

Sanksi yang diperkirakan oleh warga yang paham dapat mengartikan 2% kewenangan PBB yang akan dipaksakan secara konsisten dan warga yang paham dapat mengartikan perampasan sumber daya oleh pemerintah terdekat karena keterlambatan angsuran penilaian.

Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Y)

Subjek retribusi tanah dan bangunan adalah orang pribadi atau badan yang benar-benar memiliki hak istimewa atas tanah tersebut, serta memperoleh manfaat atas tanah tersebut, atau berpotensi memiliki, menguasai, atau berpotensi memperoleh manfaat atas bangunan tersebut. Dengan demikian, subjek pembebanan di atas menjadi warga negara PBB (UU No.28 Tahun 2009). Jadi subyek penilaiannya bisa pemilik, pemegang kekuasaan, dan penghuni.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Maka kerangka konseptual pada penelitian ini terdapat lima variabel independen, , dan satu variabel dependen. Variabel yang dimaksud adalah kesadaran (X_1), pelayanan (X_2), pengetahuan (X_3), pendapatan (X_4), dan sanksi pajak (X_5), dan variabel dependen pada penelitian ini adalah Subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. (Y).

Hipotesis

H1 :Kesadaran wajib pajak, Pelayanan pajak, Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan, Pendapatan wajib pajak dan Sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

H2 :Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

H3 :Pelayanan pajak berpengaruh terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

H4 :Pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan berpengaruh terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

H5 :Pendapatan wajib Pajak berpengaruh terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

H6 :Sanksi Pajak berpengaruh terhadap subjek pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metodologi kuantitatif, yang berpusat pada pengujian hipotesis dengan menentukan faktor-faktor pengujian yang diperkirakan menggunakan angka dan dipecah menggunakan pengukuran pada keanehan yang terjadi di tempat yang berbeda.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan pada wilayah Kecamatan Turen Kabupaten Malang Jl. Panglima Sudirman 102 Turen 65175

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Hermawan dan Yusran (2017:95) telah menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi bagian yang difokuskan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden dalam penelitian ini adalah yang berdomisili di kecamatan turen.
- 2) Responden yang memiliki objek pajak kategori I dan II, karena rata-rata di Kecamatan turen memiliki tarif objek pajak dibawah 500.000

Definisi Operasional Variabel

Kesadaran Wajib Pajak (X_1)

Menurut Muliari (2011) dalam Dewinta (2012) *charge mindfulness* adalah suatu kondisi di mana seorang individu mengetahui, merasakan, menghormati dan mematuhi pengaturan tugas material dan memiliki kesungguhan dan ingin memenuhi komitmen pengeluarannya. Selanjutnya, pengenalan pemungutan pajak adalah kondisi seseorang untuk mengetahui atau memahami bidang pemungutan pajak.

Adapun indikator dalam penelitian ini merujuk pada instrumen yang digunakan oleh Irianto (2005:27) dan Rahmawaty, dkk (2011), yakni:

- Fasilitas pelayanan publik kembali dari pajak/tepi pajak

- Keterlambatan membayar pajak sangat merugikan negara
- Kesadaran wajib pajak tentang pengenaan PBB-P2 agar tidak membebani wajib pajak.
- Kesadaran pembayar untuk memenuhi kewajiban perpajakan
- Pajak bisa menjadi salah satu bentuk partisipasi dalam mendukung pembangunan negara

Pelayanan Pajak (X2)

Pelayanan diperkirakan dengan adanya tempat-tempat angsuran retribusi tanah dan bangunan yang dapat dijangkau oleh warga, termasuk pengumpul yang datang langsung untuk menagih retribusi kepada warga di rumahnya masing-masing. Hal ini akan semakin memudahkan warga dalam membayar retribusi tanah dan bangunan, terutama akan meningkatkan konsistensi mereka dalam membayar retribusi luas dan bangunan. Adapun indikator dalam pelayanan pajak menurut Prihartono (2015) yakni:

- Mekanisme pengajuan SPPT
- Mekanisme pembayaran PBB-P2
- Petugas pelayanan setelah wajib pajak membayar
- Fasilitas pendukung dalam pelayanan

Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak atas Perpajakan (X3)

Menggambarkan apakah warga negara yang memiliki informasi dan pemahaman pemungutan pajak memiliki perbedaan yang sangat besar dengan warga negara yang tidak memiliki informasi yang memadai tentang pemungutan pajak. Menurut Wardani (2017), indikator dari pengetahuan dan pemahaman pajak adalah sebagai berikut:

- Wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak
- Memahami prosedur pembayaran pajak
- Mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi.
- Mengetahui dimana lokasi untuk membayar pajak.

Pendapatan Wajib Pajak (X4)

Tingkat bayaran warga negara sehingga dapat mempengaruhi subjek tugas dalam membayar PBB, pada akhirnya, berapa banyak PBB yang harus dibayar, berapa bayaran yang didapat secara konsisten.

Menurut Bramastuti (2009;48) indikator pendapatan antara lain:

- Penghasilan yang diterima perbulan,
- Pekerjaan,
- Anggaran biaya sekolah,
- Beban keluarga yang ditanggung.

Sanksi Pajak (X5)

Sanksi yang diperkirakan oleh warga yang paham dapat mengartikan 2% kewenangan PBB yang akan dipaksakan secara konsisten dan warga yang paham dapat mengartikan perampasan sumber daya oleh pemerintah terdekat karena keterlambatan angsuran penilaian. Rahayu (2010) indikator sanksi pajak yaitu:

- Sanksi pajak harus jelas dan tegas,
- Harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan,
- Penyempitan atau perluasan materi yang menjadi sasaran pajak harus dilakukan sesuai undang-undang,
- Ruang lingkup berlakunya undang-undang sudah jelas dibatasi oleh objek, subjek, dan wilayah,
- Bahasa hukum harus singkat, jelas, tegas tanpa mengandung keragu-raguan.

Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Y)

Subjek retribusi tanah dan bangunan adalah orang pribadi atau badan yang benar-benar memiliki hak istimewa atas tanah tersebut, serta memperoleh manfaat atas tanah tersebut, atau berpotensi memiliki, menguasai, atau berpotensi memperoleh manfaat atas bangunan tersebut.

Dengan demikian, subjek pembebanan di atas menjadi warga negara PBB (UU No.28 Tahun 2009). Jadi subyek penilaiannya bisa pemilik, pemegang kekuasaan, dan penghuni.

Menurut Rahayu (2010:139) yang diantaranya adalah yaitu:

- Membayar pajak sesuai dengan kewajiban/jumlah pajak yang terutang
- Tepat waktu dalam membayar pajak sebelum jatuh tempo
- Tidak mempunyai tunggakan pajak

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara untuk menjaring data atau memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

Metode Analisis Data

Metode analisis Regresi berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model analisis regresi moderasi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 3.300 + 0,180X_1 + 0,147X_2 + 0,109X_3 + 0,331X_4 + 0,122X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Subjek pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan

α = Konstanta

b1. b2. b3. b4. b5= Koefisien Regresi

X1 = Kesadaran

X2 = Pelayanan

X3 = Pengetahuan

X4 = Pendapatan

X5 = Sanksi Pajak

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesadaranWP	618	3	4	3.85	.277
PelayananPajak	618	2	4	2.89	.246
PengetahuanPajak	618	2	5	3.20	.518
PendapatanWP	618	3	4	3.74	.263
SanksiPajak	618	2	4	3.08	.257
SubjekPajak	618	3	4	3.36	.220
Valid N (listwise)	618				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Variabel Kesadaran menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 3, nilai maksimal responden sebesar 4, nilai rata-rata (mean) sebesar 3.85, dan standar deviasi sebesar 0.277.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Variabel Pelayanan menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 2, nilai maksimal responden sebesar 4, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,89, standar deviasi sebesar 0,246.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Variabel Pengetahuan menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 2, nilai maksimal responden sebesar 5, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,20, standar deviasi sebesar 0,518.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Variabel Pendapatan menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 3, nilai maksimal responden sebesar 4, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,74, standar deviasi sebesar 0,263.

Hasil analisis statistik deskriptif pada Variabel Sanksi pajak menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 2, nilai maksimal responden sebesar 4, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,08, standar deviasi sebesar 0,257.

Hasil analisis statistik deskriptif pada Variabel Subjek Pajak menunjukkan bahwa nilai minimal responden sebesar 3, nilai maksimal responden sebesar 4, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,36, standar deviasi sebesar 0,220.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,297	0,080	Valid
X1.2	0,243	0,080	Valid
X1.3	0,685	0,080	Valid
X1.4	0,695	0,080	Valid
X1.5	0,574	0,080	Valid
X2.1	0,437	0,080	Valid
X2.2	0,451	0,080	Valid
X2.3	0,421	0,080	Valid
X2.4	0,415	0,080	Valid
X2.5	0,435	0,080	Valid
X3.1	0,776	0,080	Valid
X3.2	0,845	0,080	Valid
X3.3	0,819	0,080	Valid
X3.4	0,821	0,080	Valid
X3.5	0,019	0,080	Valid
X4.1	0,474	0,080	Valid
X4.2	0,685	0,080	Valid
X4.3	0,432	0,080	Valid
X4.4	0,698	0,080	Valid
X4.5	0,357	0,080	Valid
X5.1	0,638	0,080	Valid
X5.2	0,424	0,080	Valid
X5.3	0,426	0,080	Valid
X5.4	0,431	0,080	Valid
X5.5	0,354	0,080	Valid
Y1.1	0,476	0,080	Valid
Y1.2	0,338	0,080	Valid
Y1.3	0,445	0,080	Valid
Y1.4	0,514	0,080	Valid
Y1.5	0,453	0,080	Valid

Berdasarkan hasil Uji SPSS menunjukkan pada tabel diatas *Pearson correlation* (r hitung) untuk setiap soal memiliki nilai lebih dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kesadaran WP (X1)	0,910	Reliabel
Pelayanan (X2)	0,805	Reliabel
Pengetahuan (X3)	0,889	Reliabel
Pendapatan (X4)	0,844	Reliabel
Sanksi Pajak (X5)	0,889	Reliabel
Subjek Pajak (Y)	0,910	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,080 menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk variabel Kesadaran (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan (X_3), Pendapatan (X_4), Sanksi pajak (X_5) dan Subjek Pajak (Y), memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 sehingga pernyataan yang di gunakan telah handal.

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	618
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	.75740349
Std. Deviation	.028
Absolute Most Extreme Differences	.019
Positive	-.028
Negative	.699
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)	.713

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *Asymp. Sig (2- tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,713 Hal ini dapat disimpulkan bahwa Signifikan $\alpha > (0,05)$ maka bisa dibilang data berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.3	0.569		5.796	0
1 KESADARANWP	0.18	0.036	0.226	5.049	0
PELAYANAN	0.147	0.031	0.164	4.749	0
PENGETAHUAN	0.109	0.037	0.222	5.716	0
PEENDAPATAN	0.331	0.034	0.396	9.852	0
SANKSIPAJAK	0.122	0.038	0.142	3.192	0.001

Sumber Data : Olahan SPSS,2022

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 3.300 + 0,180 X_1 + 0,147 X_2 + 0,109 X_3 + 0,331 X_4 + 0,122 X_5 + e$$

Dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3.300 artinya jika variabel kesadaran (X_1), pelayanan (X_2), pengetahuan (X_3), pendapatan (X_4), dan sanksi pajak (X_5) nilainya 0, maka subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y) nilainya 3.300.
- Variabel kesadaran (X_1) sebesar 0,180, artinya apabila kesadaran meningkat, maka akan meningkatkan pembayaran pajak.
- Variabel pelayanan (X_2) sebesar 0,147, artinya apabila pelayanan meningkat, maka akan meningkatkan pembayaran pajak.
- Variabel pengetahuan (X_3) sebesar 0,109, artinya apabila pengetahuan meningkat, maka akan meningkatkan pembayaran pajak.
- Variabel pendapatan (X_4) sebesar 0,331, artinya apabila pendapatan meningkat, maka akan meningkatkan pembayaran pajak.
- Variabel sanksi pajak (X_5) sebesar 0,122, artinya apabila sanksi pajak meningkat, maka akan meningkatkan pembayaran pajak.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.300	.569		5.796	.000		
KESADARANWP	.180	.036	.226	5.049	.000	.385	2.596
PELAYANAN	.147	.031	.164	4.749	.000	.648	1.544
PENGETAHUAN	.109	.037	.222	5.716	.000	.513	1.230
PEENDAPATAN	.331	.034	.396	9.852	.000	.479	2.086
SANKSIPAJAK	.122	.038	.142	3.192	.001	.391	2.556

Sumber Data : Olahan SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Kesadaran WP dengan nilai VIF sebesar $2,596 < 10$, Pelayanan dengan nilai VIF sebesar $1,544 < 10$, Pengetahuan dengan nilai VIF sebesar $1,230 < 10$, Pendapatan dengan nilai VIF sebesar $2,086 < 10$, Sanksi pajak dengan nilai VIF sebesar $2,556 < 10$, Maka dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Sedangkan nilai Tolerance Kesadaran WP sebesar $0,385 > 0,1$, Pelayanan sebesar $0,648 > 0,1$, Pengetahuan sebesar $0,513 > 0,1$, Pendapatan sebesar $0,479 > 0,1$, Sanksi pajak sebesar $0,391 > 0,1$, Maka sesuai dasar pengambilan keputusan uji multikolinearits data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.389	.343		4.048	.000
KESADARANWP	.005	.021	.014	.220	.826
PELAYANAN	.009	.019	.023	.462	.644
PENGETAHUAN	-.013	.008	-.072	-1.621	.105
PEENDAPATAN	-.029	.020	-.084	-1.447	.149
SANKSIPAJAK	-.016	.023	-.045	-.708	.479

Sumber Data : Olahan SPSS,2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh bahwa kesadaran memiliki sig. sebesar $0,826 > 0,05$, pelayanan memiliki sig. sebesar $0,644 > 0,05$, pengetahuan memiliki sig. sebesar $0,105 > 0,05$, pendapatan memilki sig. sebesar $0,149 > 0,05$, sanksi pajak memiliki sig. sebesar $0,479 > 0,05$. Maka uji Heteroskedastisitas data tidak terjadi gejala.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	393.858	5	78.772	136.201	.000 ^b
Residual	353.948	612	.578		
Total	747.806	617			

Sumber Data : Olahan SPSS,2022

Berdasarkan pengujian statistik F diatas terlihat bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1), Pelayanan Pajak (X2), Pengetahuan dan Pemahaman wajib pajak atas perpajakan (X3), Pendapatan Wajib Pajak (X4), Sanksi Pajak (X5), secara simultan berpengaruh terhadap Subjek Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Y).

Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.523	.76049

Sumber Data : Data Olahan SPSS,2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa nilai *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,523 atau 52,3%. Yang menunjukkan bahwa kontribusi kesadaran, pelayanan, pengetahuan, pendapatan dan sanksi pajak terhadap subjek pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan sebesar 52,3%, sedangkan 47,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak di masukan dalam penelitian.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.300	.569		5.796	.000
KESADARANWP	.180	.036	.226	5.049	.000
PELAYANAN	.147	.031	.164	4.749	.000
PENGETAHUAN	.109	.037	.222	5.716	.000
PENDAPATAN	.331	.034	.396	9.852	.000
SANKSI PAJAK	.122	.038	.142	3.192	.001

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran (X1) Pengujian signifikan variabel kesadaran menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 5,049 dengan nilai t signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung 5,049 dengan t signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel kesadaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y).
2. Pelayanan (X2) Pengujian signifikan variabel pelayanan menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 4,749 dengan nilai t signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,749 dengan t signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel pelayanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y).
3. Pengetahuan (X3) Pengujian signifikan variabel pengetahuan menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 5,716 dengan nilai t signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung 5,716 dengan t signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel pengetahuan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y).
4. Pendapatan (X4) Pengujian signifikan variabel pendapatan menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 9,852 dengan nilai t signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung 9,852 dengan t signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel pendapatan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y).
5. Sanksi Pajak (X5) Pengujian signifikan variabel sanksi pajak menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 3,192 dengan nilai t signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,192 dengan t signifikan 0,001 < 0,05. Artinya variabel sanksi pajak (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap subjek pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak atas perpajakan, pendapatan wajib pajak, sanksi pajak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap subjek pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif Terhadap Subjek Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak atas perpajakan berpengaruh positif Terhadap Subjek Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
4. Pendapatan Wajib Pajak berpengaruh Terhadap Subjek Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
5. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Subjek Pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Keterbatasan

1. Responden berupa wajib pajak PBB tidak berada dalam satu komunitas (kelurahan ataupun instansi).
2. Peneliti hanya menggunakan alat ukur berupa angket saja tanpa adanya Teknik wawancara secara mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan pembayaran PBB.
3. Penelitian hanya menggunakan 618 sampel yang ada di Kecamatan Turen, dikarenakan terdapat beberapa wajib pajak yang tidak memenuhi kriteria sampel.

Saran

1. Bagi pengembangan pengetahuan dibidang perpajakan, terutama penelitian yang akan berkaitan dengan variabel kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan, pendapatan wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap subjek pajak dalam membayar PBB agar di mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda atau terbaru sehingga dapat memberi referensi terhadap penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah sebaiknya menyusun kebijakan perpajakan sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah seiring dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak sehingga dapat memberi umpan balik bagi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1994. Undang-undang No. 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.
- Darwin, 2010, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, mitra wacana. Jakarta.
- Ernawati. 2014. Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar. Makasar.
- Kiha, Nenomnanu. 2020. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Kota Kefamenanu. Jurnal. Universitas Timur.
- Kusuma. 2015. faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro.
- Liyani et al. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Gebangharjo.
- Nurrohmah, Rosiana Ayu. 2008. Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dan Pelayanan Aparatur Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus (Study di Enam Desa yang Menerima PBB 2007 belum sesuai target). Skripsi. Semarang: FE UNNES (Skripsi UNNES tidak untuk dipublikasikan)
- Pracimantoro, Wonogiri. Seminar Nasional IENACO. ISSN: 2337-4349.

- Prihartanto, C., D., 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib
- Purwanti, J., & Hudiwinarsih, G. (2012). “Persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan mengelola perusahaan kecil dan menengah di Surabaya. *The Indonesia accounting Review*, 2(1), 11-24
- Putra, Afifudin, Aminah. 2021. “Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, dan Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Mahasiswa UNISMA Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”.
- Rahayu Nurulita, 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara* Vol.1 No.1 p-ISSN: 2550-0376 e-ISSN: 2549-9637.
- Rini, A. D. 2016. “Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Bisnis”.
- Sari, Yulia Anggara. 2010. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sari. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Universitas.
- Sasana, Hadi. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). *Jurnal. Kabupaten Banyumas*.
- Siahaan Marihot P. Pajak dan Retribusi Daerah, Jakarta, PT.Raja Grafindo persada, 2005.
- Siahaan, Marihot Pahala. 2009. Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan. Direktorat Penyuluhan Pelayanan dan Humas. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta Selatan.
- Undang-undang No. 12 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-undang No. 28 tahun 2007 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah.
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widianto, Joko. 2014. “SPSS for windows untuk analisis data statistic dan penelitian”. Surakarta : BP – FKIP UMS.
- Widiastuti dan Herry Laksito. 2014. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (P-2). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Vol.3, No.2, ISSN: 23373806.
- Widiastuti, Riana. 2014. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal of Accounting* Vol.3 No.2 Hal 1.
- Yubiharto. 2017. analisis faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kecamatan karanglewas kabupaten banyumas. *Jurnal. Universitas Stie*.
- Yusnidar et al. 2015. Pengaruh Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Perpajakan*. Vol.1, No.1.
- Yusnidar, Johan dkk. 2015. “Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak Pbb-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”. *Jurnal Perpajakan*. Vol 1 No. 1 Tahun 201

*) **Nadila Putri Hastiti** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Anik Malika adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang